

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan analisis statistik data penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gebang, diperoleh kesimpulan :

Pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematika siswa lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

Dan rincian dari kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan penalaran matematika siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih baik dari pada kemampuan penalaran matematika siswa yang diberi pembelajaran konvensional.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diberi pembelajaran konvensional.
3. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan sikap siswa terhadap kemampuan penalaran matematika siswa. Dengan demikian, ada kontribusi secara bersama-sama yang disumbangkan oleh pembelajaran dengan sikap siswa terhadap kemampuan penalaran matematika siswa.
4. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan sikap siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dengan demikian, ada kontribusi secara bersama-sama yang disumbangkan oleh pembelajaran

dengan sikap siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

5.2 Implikasi

Penemuan dalam penelitian menunjukkan kemampuan penalaran matematika dan pemecahan masalah matematika siswa yang diberikan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan melalui pembelajaran konvensional. Hal ini berimplikasi pada pemilihan model dan pendekatan pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di sekolah menengah atas harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang mampu mengubah siswa lebih aktif, mengkonstruksi pengetahuan sendiri, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih leluasa menjawab permasalahan dengan caranya sendiri, mempunyai pengalaman secara matematik dan mampu melatih komunikasi matematika. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengubah siswa ke arah yang lebih positif tersebut adalah pendekatan matematika realistik. Perubahan itu akan mampu melatih kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematik siswa sejak dini.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pendekatan matematika realistik akan membuat siswa lebih kritis, berani mengeluarkan ide dan menghargai pendapat orang lain. Diskusi kelompok yang merupakan bagian dari proses pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik akan membuat siswa dapat berkomunikasi matematika secara lisan pada saat mengawali penyelesaian masalah dan secara tulisan disaat mereka menemukan kesepahaman. Selain dari itu dengan diskusi kelompok siswa akan

saling berkompetisi untuk memberikan yang terbaik bagi kelompoknya, sehingga suasana kelas akan terlihat lebih dinamis dan siswa merasa senang dalam belajar.

Karakteristik siswa terutama, sikap siswa terhadap kemampuan matematika siswa dalam hal ini kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematika siswa harus menjadi perhatian guru. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai sikap siswa yang tinggi terhadap matematik secara keseluruhan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap siswa yang rendah. Sehingga guru dalam proses pembelajaran dengan model dan pendekatan pembelajaran apapun harus mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk mengubah siswa yang tadinya memiliki sikap siswa terhadap matematika yang rendah menjadi lebih tinggi. Sehingga siswa akan lebih mempunyai rasa tanggung jawab dalam keberhasilan atau kegagalan dalam belajar. Jika siswa sudah mempunyai rasa tanggung jawab, maka siswa akan berusaha keras untuk dapat mencapai suatu keberhasilan. Dampaknya siswa akan aktif, mempunyai inisiatif atau ide-ide dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara apapun.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran bagi guru di

SMA khususnya dalam meningkatkan kemampuan penalaran dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

2. Bagi para guru atau pendidik sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi sesama siswa dalam kelompoknya, sesama siswa dalam kelompok yang berbeda maupun siswa dengan guru dalam mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dengan bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.
3. Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.
4. Mengingat karakteristik PMR yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematika siswa SMA maka peneliti selanjutnya dapat mengkaji kemampuan matematika yang lain untuk dapat dikembangkan melalui pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik di sekolah-sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY